

Proyek *Multiyears* tak Sentuh Azas Pembangunan

PELAKSANAAN proyek *multiyears* di Provinsi Riau tampaknya mendapat tanggapan negatif dari sejumlah elemen masyarakat. Pasalnya, proyek berkelanjutan tersebut dinilai tak sepenuhnya menyentuh tiga azas pembangunan nasional, yakni azas keadilan, pemerataan dan manfaat. Namun ketiga azas tersebut tak tercermin dalam pelaksanaan proyek *multiyears* tersebut.

Ketua Front Komunitas Indonesia I (FKI-1), Miswar Pasai menilai, kondisi itu sebagai satu kesalahan dan ketimpangan dalam pelaksanaan pembangunan di Riau, dan sangat bertentangan dengan ketiga azas pembangunan nasional. Proyek yang melan dana Rp1,7 miliar

itu hanya diperuntukkan bagi sejumlah daerah tanpa adanya pemerataan pembangunan khususnya di bidang infrastruktur.

"Artinya, ketika dalam lima tahun sejumlah daerah tak menerima dana *multiyears*, maka sangat merugikan bagi kabupaten yang tak dapat dana ter-

sebut. Dengan begitu ada indikasi Pemprov tak adil dalam membagi dana *multiyears*," kata Miswar, ketika ditemui Kamis (31/3).

Dipertanyakan

Sejumlah daerah yang tak menerima dana *multiyears* diantaranya Kampar, Rohul, Rohil, Kuantan Singingi, Pelalawan dan beberapa daerah lainnya. Sedangkan kabupaten/kota yang menerima *multiyears* diantaranya Inhu, Dumai, Bengkalis dan Inhil untuk pembangunan bandara Tempuling yang tak jelas peruntukannya, mengingat di daerah itu juga sudah ada bandara

Japura.

"Pembangunan yang mendesak itu saat ini untuk kesejahteraan ma-

sarakat, bila perlu harus dilakukan pengawasan pelaksanaan perda *multi-years*," ungkapnya. ■ 034

